

Hasil PT Merdeka Copper Gold Tbk H1 2021:

Peningkatan produksi menghasilkan peningkatan kinerja keuangan

JAKARTA, 25 Agustus 2021 – PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) (“MDKA” atau “Perusahaan”) telah merilis kinerja keuangannya untuk semester pertama 2021 (H1-21).

Ikhtisar

- Pada kuartal 2 2021, MDKA memproduksi 37.779 ons emas dan 5.003 ton tembaga, menunjukkan peningkatan produksi yang signifikan dibandingkan dengan kuartal 1 2021 yang menghasilkan 16.585 ons emas dan 2.489 ton tembaga. Produksi semester pertama 2021 adalah 54.364 ons emas dan 7.492 ton tembaga.
- Pekerjaan remediasi untuk mengembalikan tingkat penumpukan dan irigasi bijih sesuai desain di Tambang Emas Tujuh Bukit telah diselesaikan selama kuartal 2 2021. Pekerjaan remediasi tambahan termasuk, kolam ILS dan PLS baru, sedang berlangsung.
- Pendapatan konsolidasian untuk semester pertama 2021 adalah AS\$135 juta dengan 42.114 ons emas dijual dengan harga rata-rata AS\$ 1.794/oz dan 5.450 ton tembaga dijual dengan harga rata-rata AS\$ 9.091/t.
- Biaya pemeliharaan keseluruhan (*All-in Sustaining Cost*, “AISC”) untuk semester pertama 2021 adalah AS\$796/oz untuk produksi emas dan AS\$4.686/t untuk produksi tembaga.
- EBITDA untuk semester pertama 2021 adalah AS\$ 85 juta. Manfaat dari peningkatan produksi pada kuartal 2 2021 belum sepenuhnya tercermin dalam penjualan, EBITDA, dan laba karena realisasi penjualan yang terlambat dari produksi.
- Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan adalah AS\$ 6 juta untuk semester pertama 2021.
- Anak perusahaan MDKA, PT Bumi Suksesindo (“BSI”) membiayai kembali utangnya dengan Transaksi Lindung Nilai *Forward* dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan (“*BSI Prepayment Facility*”) (AS\$ 100 juta) dan fasilitas kredit bergulir (“*BSI RCF*”) (AS\$ 10 juta dengan opsi akordion untuk meningkatkan BSI RCF sebesar AS\$ 40 juta sampai AS\$ 50 juta) yang ditutup pada Juni 2021. Fasilitas sebelumnya sebesar AS\$ 85 juta telah dilunasi pada 28 Mei 2021.
- Dalam kuartal 2 2021, MDKA menyelesaikan akuisisi 22% saham PT Batutua Tembaga Raya (“BTR”) dari Posco International. MDKA sekarang mempunyai 100% kepemilikan atas BTR yang memiliki dan mengoperasikan Tambang Tembaga Wetar (“Wetar”).
- Kas dan setara kas, setelah dikurangi kas yang dibatasi penggunaannya, pada tanggal 30 Juni 2021 adalah AS\$278 juta. Selain itu, MDKA memiliki fasilitas utang yang belum ditarik sebesar AS\$35 juta.

Table 1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Pada AS\$ juta	Q1-21	Q2-21	H1-21	H1-20	Selisih (%)
Pendapatan	46.5	88.9	135.4	198.8	(31.9%)
Beban pokok pendapatan	(48.8)	(58.2)	(107.0)	(122.4)	(12.6%)
(Rugi)/laba kotor	(2.2)	30.6	28.4	76.4	(62.8%)
<i>Marjin (rugi)/laba kotor</i>	<i>(4.8%)</i>	<i>34.5%</i>	<i>21.0%</i>	<i>38.4%</i>	<i>(45.4%)</i>
Beban G&A	(6.7)	(6.4)	(13.0)	(12.6)	3.2%
(Rugi)/laba operasional	(8.9)	24.3	15.4	63.8	(75.9%)
<i>Marjin (rugi)/laba operasional</i>	<i>(19.1%)</i>	<i>27.3%</i>	<i>11.4%</i>	<i>32.1%</i>	<i>(64.5%)</i>
Pendapatan keuangan	0.4	0.7	1.1	0.1	701.6%
Beban keuangan	(2.0)	(3.6)	(5.5)	(8.4)	(34.3%)
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1.8	(7.0)	(5.2)	(3.1)	68.4%
(Rugi)/laba sebelum pajak	(8.7)	14.5	5.7	52.4	(89.1%)
Manfaat pajak/(biaya)	2.4	(4.8)	(2.4)	(17.0)	(85.7%)
(Rugi)/laba bersih	(6.3)	9.7	3.3	35.4	(90.6%)
<i>Marjin (rugi)/laba bersih</i>	<i>(13.6%)</i>	<i>10.9%</i>	<i>2.4%</i>	<i>17.8%</i>	<i>(86.3%)</i>
EBITDA	25.0	59.5	84.5	98.9	(14.6%)
<i>Marjin EBITDA</i>	<i>53.6%</i>	<i>67.0%</i>	<i>62.4%</i>	<i>49.7%</i>	<i>25.4%</i>

Hasil Keuangan Semester Pertama 2021

- Pendapatan
 - Pendapatan logam mulia dari Tambang Emas Tujuh Bukit (“TB”) adalah AS\$ 85 juta untuk semester pertama 2021. Pendapatan pada kuartal 2 2021 meningkat setelah produksi kembali normal dengan selesainya perbaikan akibat insiden pelataran pelindian.
 - Penjualan Tambang Tembaga Wetar meningkat dari AS\$ 18 juta pada semester pertama 2020 menjadi AS\$ 50 juta pada semester pertama 2021, seiring dengan peningkatan produksi dari pit Partolang yang baru.
 - Manfaat penuh dari peningkatan produksi dari logam mulia dan tembaga pada kuartal 2 2021 belum sepenuhnya tercermin dalam pendapatan karena realisasi penjualan yang terlambat dari produksi.
- Profitabilitas
 - Pendapatan yang lebih kuat pada kuartal 2 2021 juga dicerminkan di EBITDA yang lebih tinggi sebesar AS\$ 60 juta pada kuartal ini, meningkat signifikan dari kuartal 1 2021 sebesar AS\$ 25 juta. Marjin EBITDA untuk semester pertama 2021 adalah 62,4%, lebih tinggi dari hasil semester pertama 2020 sebesar 49,7%. Peningkatan marjin EBITDA MDKA sebagian dikontribusi oleh pendapatan dari klaim asuransi interim sebesar AS\$ 14 juta untuk gangguan bisnis.
 - Klaim asuransi untuk kerusakan material dan gangguan bisnis yang berkaitan dengan insiden pelataran pelindian telah diajukan pada April 2021. Penanggung telah

menyetujui pembayaran interim sebesar AS\$ 20 juta yang diakui pada semester pertama 2021. Pembayaran diharapkan akan diterima pada Agustus 2021 dan negosiasi terhadap keseluruhan nilai klaim sedang berlangsung.

- Arus kas
 - Saldo kas MDKA per 30 Juni 2021 adalah AS\$ 278 juta, lebih tinggi dari saldo kas per 30 Juni 2020 sebesar AS\$ 56 juta.
 - Meskipun adanya penurunan tingkat produksi emas sementara yang menyebabkan arus kas operasi menurun, MDKA telah berhasil mempertahankan likuiditasnya dan menyiapkan grup untuk pertumbuhan lebih lanjut melalui transaksi hutang dan ekuitas yang dilakukan sepanjang semester pertama 2021.

Likuiditas dan Sumber Daya Modal

- Kas
 - MDKA telah berhasil mempertahankan posisi keuangannya yang kuat melalui penerbitan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (“NPR”) sebesar AS\$ 170 juta pada Maret 2021, penyelesaian penerbitan Obligasi Rupiah yang menghasilkan AS\$ 104 juta pada Maret 2021 dan Fasilitas Pembayaran di Muka BSI sebesar AS\$ 100 juta pada Juni 2021. Selain itu, MDKA memiliki fasilitas utang yang belum ditarik sebesar AS\$ 35 juta.
- Transaksi Hutang pada Kuartal 2 2021
 - Pada tanggal 28 Mei 2021, BSI melunasi Fasilitas Senior sebesar AS\$ 85 juta kepada sindikasi 8 bank internasional.
 - Selanjutnya, BSI telah menandatangani perjanjian pembiayaan baru dengan ING Bank NV, Cabang Singapura (“ING”) pada tanggal 10 Juni 2021 antara BSI sebagai Peminjam, ING sebagai *Arranger*, (Pemberi Pinjaman Asli pada saat akses dan *Original Hedge Counterparty*), dan Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HSBC”) sebagai Agen Fasilitas dan PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC Indonesia”) sebagai Agen Jaminan. Perjanjian pendanaan baru terdiri dari dua fasilitas kredit sebagai berikut:
 - Transaksi Lindung Nilai *Forward* dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan sebesar AS\$ 100 juta; dan
 - Fasilitas Kredit Bergulir sebesar AS\$ 10 juta dengan opsi akordion untuk meningkatkan BSI RCF sebesar AS\$ 40 juta sampai AS\$ 50 juta.
- Investasi Modal
 - Proyek Tembaga TB
 - Per 30 Juni 2021, MDKA secara kumulatif telah menginvestasikan AS\$ 82 juta di Proyek Tembaga TB dengan sebagian besar pengeluaran untuk pengembangan bawah tanah dan pengeboran definisi sumber daya. Pengeboran untuk semester pertama 2021 adalah 14.298 meter dengan lima mesin pengeboran bawah tanah yang beroperasi sejak akhir Juni 2021. Total pengeluaran pada semester pertama 2021 adalah AS\$ 9 juta.

- Proyek AIM
 - Rincian desain, rekayasa dan pengadaan peralatan mekanik sedang berlangsung dengan total komitmen sebesar AS\$ 40 juta yang dibuat pada akhir Juni 2021. Proyek AIM dimulai dengan konstruksi pekerjaan tanah pada kuartal 2 2021.

Perkembangan 2021

- Proyek Tembaga TB
 - MDKA akan melanjutkan program Pra Studi Kelayakan (“PFS”) di semester kedua dengan target pengeboran sekitar 40.000 – 45.000 meter selama 2021. Pengeboran akan fokus pada target eksplorasi Zona Kadar Tinggi Atas (“UHGZ”) antara 250 dan 300 juta ton di 0,7% hingga 0,9% tembaga dan 0,7 g/t hingga 0,9 g/t emas. PFS direncanakan untuk dirilis pada kuartal 1 2022.
- Tambang Tembaga Wetar
 - Tambang Tembaga Wetar memiliki potensi yang signifikan untuk memperpanjang umur tambangnya. Eksplorasi yang bertujuan untuk menentukan sumber daya tembaga tambahan di dekat Partolang telah direncanakan untuk semester kedua 2021, yang termasuk pengeboran lebih lanjut dan pemetaan geologi di prospek Partolang Barat.
- Proyek AIM
 - Hasil studi kelayakan Proyek AIM telah diumumkan pada April 2021. Berdasarkan biaya modal proyek sebesar AS\$ 290 juta, Proyek AIM menghasilkan nilai bersih sekarang (“NPV”) sebesar AS\$ 407 juta dengan tingkat diskonto 8% dan tingkat pengembalian internal (“IRR”) sebesar 26%.
 - Selama kuartal 2 2021, Merdeka Tsingshan Indonesia berhasil menandatangani kontrak *off-take* jangka panjang dengan PT QMB New Energy Materials (“QMB”) yang saat ini sedang membangun pabrik nikel di Kawasan Industri Morowali Indonesia dan telah menyelesaikan negosiasi perjanjian untuk memasok bijih dari Tambang Tembaga Wetar dengan perjanjian jangka panjang.
 - Pembiayaan proyek telah dimulai dan diharapkan akan selesai pada awal kuartal 1 2022.
 - Peningkatan produksi asam dari 1 juta ton hingga 1,2 juta ton per sedang diinvestigasi. Peningkatan kapasitas asam ini akan membawa peningkatan pada produksi pelet besi dan logam.

Outlook 2021

MDKA telah menetapkan protokol Covid yang secara umum memungkinkan operasi dan proyek pembangunan berlanjut dengan dampak yang minimum. Semua jalur pasokan, baik domestik maupun internasional untuk semua operasi tetap terbuka. Tinjauan telah dilakukan pada pasokan dan rencana langkah-langkah mitigasi sedang dikembangkan untuk memastikan stok pasokan kritis cukup untuk beroperasi.

Di Tambang Emas Tujuh Bukit, produksi penuh 2021 diharapkan berada di kisaran 100.000 hingga 120.000 ons emas pada AISC sebesar AS\$ 825/oz hingga AS\$ 900/oz, setelah dikurangi kredit perak.

Di Tambang Tembaga Wetar, produksi tembaga pada 2021 diperkirakan berada pada kisaran 15.500 hingga 18.500 ton tembaga dengan AISC AS\$ 4.180/t hingga AS\$ 5.280/t.

Pendapatan konsolidasi, EBITDA dan laba pada 2021 diperkirakan akan meningkat selama semester kedua 2021.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Bapak David Fowler (Direktur)
The Convergence Indonesia, Lt. 20,
Rasuna Epicentrum Boulevard, HR Rasuna Said
Jakarta 12940 - Indonesia
T: +62 21 2988 0393

E: investor.relations@merdekacoppergold.com

Tentang PT Merdeka Copper Gold Tbk.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka”), sebuah perusahaan induk dengan anak perusahaan yang beroperasi dalam kegiatan usaha pertambangan, meliputi: (i) eksplorasi; (ii) produksi emas, perak, tembaga (dan mineral terkait lainnya); dan (iii) jasa pertambangan.

Aset utama Merdeka saat ini adalah: (i) Proyek Tembaga Tujuh Bukit; (ii) Proyek Acid Iron Metal Wetar / Morowali; (iii) Usaha Patungan Pani; (iv) Tambang Emas Tujuh Bukit dan; (v) Tambang Tembaga Wetar.

Deposit Proyek Tembaga Tujuh Bukit adalah salah satu sumber daya mineral emas dan tembaga yang belum dikembangkan peringkat teratas dunia, mengandung sekitar 8,7 juta ton tembaga dan 28 juta ons emas.

Sebagai perusahaan pertambangan kelas dunia Indonesia, Merdeka dimiliki oleh pemegang saham Indonesia terkemuka termasuk: PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Provident Capital Indonesia dan Bapak Garibaldi Thohir. Tiga pemegang saham utama Merdeka memiliki rekam jejak yang luar biasa dalam berhasil mengidentifikasi, membangun dan mengoperasikan beberapa perusahaan publik di Indonesia.

Lihat Pernyataan Tahunan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih pada www.merdekacoppergold.com